

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianalisis. Sugiono (2015:38) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Audit Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Manajerial pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, di mana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antar variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antar variabel yang diteliti.

Sugiono (2015:147) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

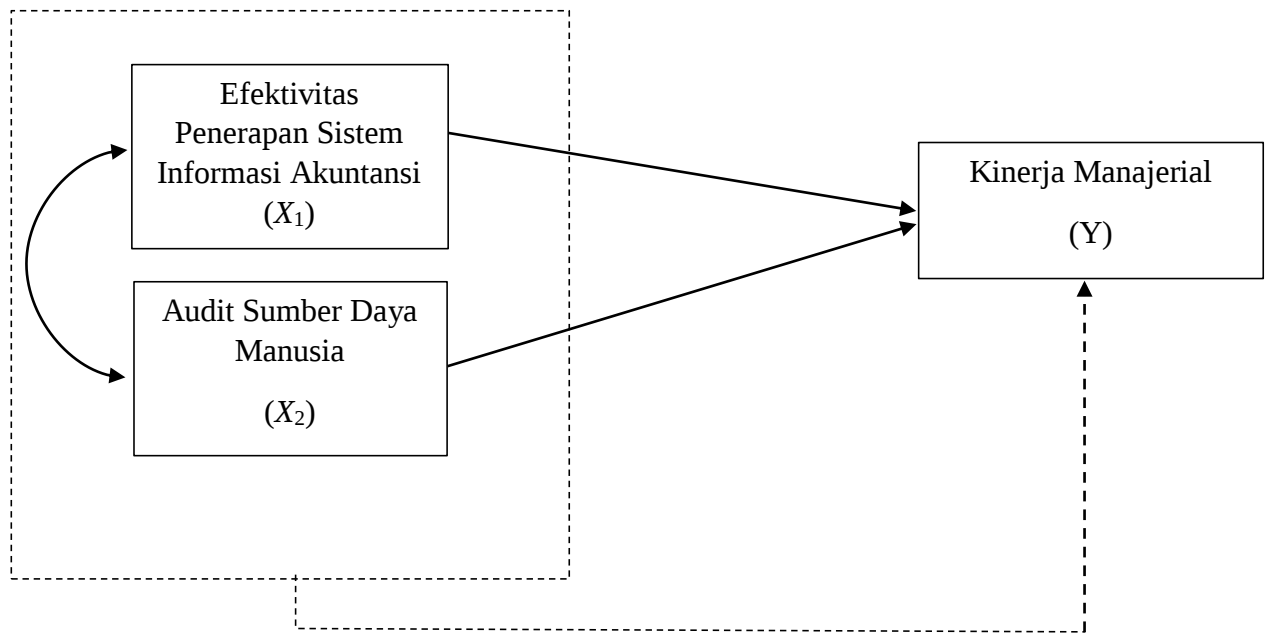
Sedangkan Metode Verifikatif menurut Nazir, Moch (2011:91) adalah sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga mendapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang ditimbulkan di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan BUMN yang ada di Kota Bandung.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
- : Menunjukkan hubungan antar variabel *independent*

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiono (2013:59) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial” terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

3.2.1.1 Variabel Independen (X)

Sugiyono (2013:59) menjelaskan variabel independen sebagai berikut:

“Variabel independen atau variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penjelasan ini terdapat dua variabel independen yang diteliti, diantaranya yaitu:

a. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Handoko (2003:3) efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah:

“Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna

serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.”

b. Audit Sumber Daya Manusia

Audit Sumber Daya Manusia menurut Willy Susilo (2010:63) adalah:

“Audit Sumber Daya Manusia adalah pemeriksaan dan penilaian secara sistematis, objektif dan terdokumentasi terhadap fungsi-fungsi organisasi yang terpengaruh oleh manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) dengan tujuan memastikan dipenuhinya azas kesesuaian, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya sasaran-sasaran fungsional maupun tujuan organisasi secara keseluruhan baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.”

3.2.1.2 Variabel Dependen (Y)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2016 : 39) adalah sebagai berikut :

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengertian kinerja manajerial yang dikemukakan oleh Rudianto (2013 : 310) adalah sebagai berikut :

“Kinerja manajerial merupakan kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep, indikator, satuan ukur, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam

operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu:

1. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)
2. Audit Sumber Daya Manusia (X2)
3. Kinerja Manajerial (Y)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen (X₁)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dilihat dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian	Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Menurut <i>D&M IS Success Model</i> (Delone dan McLean, 1992) dalam Endah dan Didi Achjadi (2013).	Kualitas Sistem a. Kemudahan Pengguna b. Kecepatan akses c. Kehandalan sistem d. Fleksibilitas e. Keamanan	Ordinal	Kuesioner nomor: 1-5
		Kualitas Informasi a. Kelengkapan b. Relevan c. Akurat d. Ketepatan Waktu e. Format	Ordinal	6-10
		Penggunaan		

mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu Sumber: Azhar Susanto (2013:95)		• Frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi	Ordinal	11
		Kepuasan Pemakai - Efisiensi - Keefektivan - Kepuasan	Ordinal	12-14
		Dampak Individu - Pengambilan keputusan - Aktivitas pengguna - Kepuasan pengguna	Ordinal	15-17
		Dampak Organisasi - Biaya Administrasi - Peningkatan image organisasi - Perbaikan operasi internal - Kepuasan pelanggan	Ordinal	18-21

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Independen (X₂)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian
Audit Sumber Daya Manusia (X₂) Audit Sumber Daya Manusia adalah pemeriksaan dan penilaian secara sistematis, objektif dan terdokumentasi terhadap fungsi-fungsi organisasi yang terpengaruh oleh manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) dengan tujuan memastikan dipenuhinya azas kesesuaian, efektivitas dan efisiensi dalam	1. Tahap-tahap Audit SDM: Menurut : Willy Susilo (2010:67)	Perencanaan Audit SDM a. Menetapkan staf secara tepat dalam penugasan sesuai dengan keahlian b. Penyusunan program kerja audit c. Pelaksanaan pengembangan strategi menyeluruh	Ordinal	Kuesioner nomor: 22-24
		Pelaksanaan audit SDM a. Pengumpulan bukti kegiatan SDM b. Evaluasi bukti kegiatan SDM c. Pendokumentasian dalam kertas kerja d. Melakukan identifikasi kepada sumber-sumber yang bersangkutan		

pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya sasaran-sasaran fungsional maupun tujuan organisasi secara keseluruhan baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka Panjang Sumber: Willy Susilo (2010:63)	2. Tujuan Audit SDM Menurut: Rivai (2011:567)		Ordinal	25-28
		Pengelolaan dan Tindak Lanjut Audit SDM a. Informasi temuan-temuan audit b. Penyusunan hasil pemeriksaan c. Penyampaian rekomendasi yang dihasilkan	Ordinal	29-31
		a. Menilai efektivitas audit SDM b. Mengenali aspek-aspek yang dapat diperbaiki c. Mempelajari aspek-aspek tersebut secara mendalam d. Menunjukkan perbaikan dan membuat rekomendasi untuk melaksanakan perbaikan tersebut	Ordinal	32-35

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian
Kinerja Manajerial (Y) Kinerja manajer merupakan kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang Sumber : Rudianto (2013 : 310)	Aktivitas Manajerial: Sumber: Mahoney et.al (1963) dalam Aceng dan Citra (2014)	Perencanaan (<i>Planning</i>) a. Membuat pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan b. Membuat kebijakan dan prosedur pelaksanaan c. Penganggaran d. Membuat program kerja	Ordinal	Kuesioner nomor: 36-39
		Investigasi (<i>Investigating</i>) a. Mengumpulkan dan mempersiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening b. Mengukur hasil c. Menentukan persediaan d. Analisis pekerjaan	Ordinal	40-43
		Koordinasi (<i>Coordinating</i>) a. Tukar menukar informasi dengan		

		orang dibagian lain b. Hubungan dengan manajer	Ordinal	44-45
		Evaluasi (<i>Evaluating</i>) a. Menilai dan mengukur proposal b. Penilaian dan pengukuran kinerja c. Penilaian catatan hasil d. Penilaian laporan keuangan e. Pemeriksaan produk	Ordinal	46-50
		Pengawasan (<i>Supervising</i>) a. Memberikan pengarahan b. Memimpin c. Menangani keluhan pegawai d. Menjelaskan tujuan kerja	Ordinal	51-54
		Pemilihan Staff (<i>Staffing</i>) a. Mempertahankan angkatan kerja b. Melakukan perekrutan pegawai		

		c. Menempatkan pada bagian yang sesuai	Ordinal	55-57
		Negosiasi (<i>Negotiating</i>) - Melakukan pembelian - Melakukan penjualan - Perjanjian kontrak barang dan jasa - Menghubungi pemasok - Melakukan tawar menawar	Ordinal	58-62
		Perwakilan (<i>Representatif</i>) - Menghadiri pertemuan - Perwakilan organisasi - Melakukan pendekatan ke masyarakat	Ordinal	63-65

3.3 Populasi Penelitian, Teknik Sampling dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka penulis menentukan populasi sasaran.

Menurut Sugiyono (2015:80) definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini mempunyai sasaran populasi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Nama BUMN	Jumlah
1	PT Pos Indonesia	30
2	PT KAI	40
3	PT INTI	34
Jumlah		104 Orang

3.3.2 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeruluh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Menurut Sugiono (2016:81) yang dimaksud dengan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Sugiono (2016:84) definisi *Probability Sampling* sebagai berikut:

“*Probability sampling* adalah teknik pengembalian sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Probability sampling* dengan jenis *simple Random Sampling* menurut Sugiono (2016:120)

“*Simple random sampling* adalah pengembalian anggota dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Probability sampling* dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* dari semua anggota populasi yang terkait langsung dengan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial.

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:116) definisi sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel

yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Sampel digunakan sebagai ukuran, dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya jumlah sampel. Sampel biasanya diukur secara statistika ataupun estimasi penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang harus dipilih representative, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Menurut Sugiono (2014:81) pengertian ukuran sampel adalah sebagai berikut:

“Ukuran sampel merupakan besarnya sampel yang akan diambil untuk melaksanakan suatu penelitian dari sejumlah populasi yang telah ditentukan.”

Tabel 3.5

Sampel Penelitian

No	Nama BUMN	Divisi	Jumlah
1	PT Pos Indonesia	- Manajemen Akuntansi	2
		- Manajemen Keuangan	5
		- Manajemen Dukungan Umum Sistem Informasi	3
2	PT KAI	- Accounting Sistem	4
		- Manajemen & Consolidation	4
		- Cost Accounting	2
3	PT INTI	- Finance	2
		- Human Capital Manajemen	

		- Information Teknologi dan Umum	5 3
TOTAL			30

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Sugiyono (2015:193) definisi sumber primer adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden pada instansi yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan melakukan

tanya jawab. Teknik pengumpulan data ini ditujukan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner didefinisikan sebagai berikut:

“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”

Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup karena kuesioner jenis ini memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2015:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden/sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.”

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25.0 for Windows.

3.5.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

3.5.1.1.1 Uji Validitas

Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2014:121) menyatakan bahwa:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dipenuhi menurut Sugiyono (2014:124) yaitu:

- a. Jika $\geq 0,3$, maka item pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika $\leq 0,3$, maka item pernyataan dari kuesioner dinyatakan tidak valid

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Person Product Moment* menurut Sugiyono (2014:183) adalah sebagai berikut

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = Koefesien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah Perkalian Variabel x

$\sum y$ = Jumlah Perkalian Variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah Pangkat dua nilai variabel y

N = Banyaknya sampel

3.5.1.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2016:121) realibilitas adalah sebagai berikut:

“Instrumen yang reliabel adalah instrument yang akan menghasilkan data yang sama saat mengukur objek yang sama berkali-kali.”

Untuk melihat koefisien *cronbach' alpha* (α) dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach' alpha* (α) lebih besar dari 0,6.

Menurut Sugiyono (2016:136) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α = Nilai realibilitas

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum S_j^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_x^2$ = Jumlah varians total

3.5.1.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) analisis deskriptif adalah:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis deskriptif dilakukan pembahasan mengenai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung.
2. Bagaimana Audit Sumber Daya Manusia pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung.
3. Bagaimana Kinerja Manajerial Perusahaan pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung.

Adapun urutan analisis yang dilakukan, yaitu:

1. Penulis melakukan pengumpulan data, kemudian menentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan skala likert.
2. Selanjutnya kuesioner disebar ke instansi yang telah dipilih dengan bagian yang telah ditetapkan, setelah itu dikumpulkan kembali kuesioner tersebut yang telah diisi oleh responden. Setiap item dari kuesioner memiliki nilai/skor 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan skor *skala likert* sebagai berikut:

Dalam operasionalisasi variabel ini untuk setiap variabel yaitu, variabel bebas maupun variabel terikat akan diukur oleh suatu instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016 : 93) menjelaskan bahwa:

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.”

Tabel 3.6
Skor Skala Likert

No	Kriteria	Skala Item
1	Selalu/Sangat Tepat/Sangat Baik	5
2	Sering/Tepat/Baik	4
3	Kadang-kadang/Cukup Tepat/Cukup Baik	3
4	Jarang/Kurang Tepat/Kurang Baik	2
5	Tidak Pernah/Tidak Tepat/Tidak Baik	1

3. Apabila data telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui nilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari setiap variabel. Rumus untuk mengetahui rata-rata (mean) yang digunakan menurut Sugiyono (2015:43) adalah:

Untuk variabel X:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Untuk Variabel Y:

$$Me = \frac{\sum yi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (mean)

$\sum$ = Jumlah (sigma)

Xi = Nilai X ke *i* sampai ke *n*

Y = Nilai Y ke *i* sampai ke *n*

N = Jumlah Responden

Setelah didapatkan rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) dari hasil kuesioner.

Variabel X1 memiliki 21 pertanyaan dengan nilai:

- Tertinggi $(21 \times 5) = 105$

- Terendah $(21 \times 1) = 21$

Variabel X2 memiliki 14 pertanyaan dengan nilai:

- Tertinggi $(14 \times 5) = 70$

- Terendah $(14 \times 1) = 14$

Variabel Y memiliki 30 pertanyaan dengan nilai:

- Tertinggi $(30 \times 5) = 150$

- Terendah $(30 \times 1) = 30$

Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang interval yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel sebagai berikut:

A. Kriteria Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) kelas

interval sebesar $\frac{105-21}{5} = 16,8$

Tabel 3.7

Kriteria Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Interval	Kriteria
21 - 37,8	Tidak Efektif
37,8 – 54,6	Kurang Efektif
54,6 – 71,4	Cukup Efektif
71,4 – 88,2	Efektif
88,2 – 105	Sangat Efektif

B. Kriteria Audit Sumber Daya Manusia (X2) kelas interval sebesar

$$\frac{70-14}{5} = 11,2$$

Tabel 3.8
Kriteria Audit Sumber Daya Manusia (X2)

Interval	Kriteria
14 – 25,2	Tidak Baik
25,2 – 36,4	Kurang Baik
36,4 – 47,6	Cukup Baik
47,6 – 58,8	Baik
58,8 – 70	Sangat Baik

C. Kriteria Kinerja Manajerial (Y) kelas interval sebesar

$$\frac{150 - 30}{5} = 24$$

Tabel 3.9
Kriteria Kinerja Manajerial (Y)

Interval	Kriteria
24 – 48	Tidak Baik
48 – 72	Kurang Baik
72 – 96	Cukup Baik
96 – 120	Baik
120 – 144	Sangat Baik

3.5.1.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan, yaitu dengan menganalisis:

1. Bagaimana hubungan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia
2. Seberapa besar pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial
3. Seberapa besar pengaruh Audit Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial

4. Seberapa besar pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap Kinerja Manajerial

3.5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji oleh karena itu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda.

Moch. Nazir (2011:463) mendefinisikan analisis regresi ganda sebagai berikut:

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasinya (dinaik turunkannya).

Menurut Sugiyono (2014:192) persamaan regresi berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

α = Koefisien konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Audit Sumber Daya Manusia

3.5.1.5 Pengujian Asumsi Klasik

Ada beberapa yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

3.5.1.5.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2012 : 160) uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

“Pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal.”

Dalam melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Kolmogrov-Smirnov dibantu dengan menggunakan program SPSS.

Menurut Singgih Santosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.5.1.5.2 Uji Multikoleniasitas

Multikolinieritas adalah hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gurjati, 2012:432).

Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3.5.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*).

Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari *residual* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen).

3.5.1.6 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Adapun rumus statistiknya menurut Sugiyono (2014:191) adalah sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2X_3} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{YX_1}r_{YX_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersamaan berhubungan dengan variabel Y

R_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Untuk memberikan intepretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2014:184) yang memberikan ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi pada tabel di bawah in.

Tabel 3.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel bebas yaitu efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sumber daya manusia serta variabel terikat kinerja manajerial.

Sugiono (2013:93) menjelaskan bahwa hipotesis adalah:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan interpretasi koefisien korelasi. Adapun penjelasan dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

- H_{01} : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial
- H_{a1} : $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial
- H_{02} : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Audit Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial
- H_{a2} : $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Audit Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial

3.5.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh pada

masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2013:250) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi pearson

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji Statistik t) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$: maka H_{a1} diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$: maka H_{a2} ditolak artinya terdapat pengaruh antara antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial.

2. Untuk Variabel Audit Sumber Daya Manusia (X2)

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$: maka H_{a1} diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara Audit Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$: maka H_a2 ditolak artinya terdapat pengaruh antara Audit Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial.

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka berarti variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Tetapi apabila H_0 diterima, maka berarti variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,005 ($\alpha = 0,05$)

3.5.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.

Terhadap rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ditujukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

Pengujian Anova atau Uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel Anova $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh).

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2018:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

dk = (n-k -1) derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

3.6 Rancangan Kuisisioner

Sugiyono (2015:199) mengemukakan bahwa:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuisisioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau bisa juga melalui link internet. Kuisisioner ini merupakan pernyataan mengenai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Audit Sumber Daya Manusia, dan Kinerja

Manajerial yang tercantum dalam tabel operasionalisasi variabel. Semua pertanyaan kuesioner berjumlah 65 pernyataan yang terdiri dari Efektivitas SIA 21 pertanyaan, Audit SDM 14 pertanyaan, dan Kinerja Manajerial 30 pertanyaan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan responden ke jawaban alternative yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan.

